

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2023

PT ASURANSI MITRA PELINDUNG MUSTIKA

29 April 2024

Presiden Direktur,



Alexander Hendro Setokusumo

Presiden Direktur

Pengantar Laporan

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun, dan berisi kinerja keberlanjutan periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, di bawah payung Keuangan Berkelanjutan.

Sejalan dengan visi Perusahaan yaitu Menjadi Perusahaan **Penyedia Jasa Asuransi Umum Terkemuka Yang Dikenal Sebagai Perusahaan Asuransi Yang Terpercaya Dan Dapat Diandalkan Oleh Segenap Pemangku Kepentingan**, dan misi Perusahaan yaitu **Menyediakan Produk Asuransi Umum Berkualitas Prima Dengan Pelayanan Terbaik Dan Berorientasi Kepada Kebutuhan Dan Kepuasan Pelanggan**, maka Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan diselaraskan dengan penyesuaian internal, yang meliputi penyesuaian kebijakan internal seperti Pedoman Perilaku dan kebijakan perusahaan lainnya, dengan melibatkan seluruh Divisi yang ada di dalam Perusahaan, yang bertujuan untuk:

1. Mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif sehingga diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;
2. Menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi yang bersifat inklusif sehingga dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai;
3. Mengembangkan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Menindaklanjuti roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kerjasama dengan pihak eksternal dilakukan dengan prinsip-prinsip transparansi yang mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Strategi komunikasi dilakukan dengan mengoptimalkan sarana komunikasi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan website perusahaan, dalam rangka mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Penilaian terhadap potensi risiko keuangan berkelanjutan, dilakukan melalui tahapan awal yaitu identifikasi risiko. Kemudian setelah potensi risiko dapat diidentifikasi, dilakukan tahapan monitoring dan evaluasi hingga mitigasi agar program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan.

Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, meliputi program-program dengan target waktu (timeline) pelaksanaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Adapun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berjangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun disampaikan sekali dalam 5 (lima) tahun.

Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, meliputi:

- a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:
 1. Penanaman pohon.
 2. Donasi buku Indonesia bagian tengah.
 3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik
- b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:
 1. Efisiensi penggunaan energi listrik.
 2. Efisiensi penggunaan kertas.
 3. Literasi dan inklusi keuangan.
 4. Investasi green bond.
 5. Pengurangan emisi gas buang.

dengan alokasi sumber daya, sebagai berikut:

- a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:
 1. Penanaman pohon.
Dana: Rp. 7,500,000. –
SDM: Perwakilan karyawan.
Mitra kerjasama : Umum
 2. Donasi buku dan perlengkapan belajar untuk sekolah di wilayah Indonesia bagian timur
Dana: Rp. 10,000,000. –
SDM: Perwakilan karyawan.
Mitra kerjasama : Sekolah
 3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik.
Dana: Nil.
SDM: Seluruh karyawan.
Mitra kerjasama : -
- b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:
 1. Efisiensi penggunaan energi listrik.
Dana: Rp. 5,000,000.-
SDM: Seluruh karyawan.
Mitra kerjasama : -



INSURANCE

2. Efisiensi penggunaan kertas.

Dana: Nil.

SDM: Seluruh karyawan.

Mitra kerjasama : -

3. Literasi dan Inklusi keuangan.

Dana: Rp. 15,000,000.–

SDM: Perwakilan karyawan.

Mitra kerjasama: Umum.

4. Investasi Green Bond.

Dana: Rp. 2,000,000,000.–

SDM: -

Mitra kerjasama: Perusahaan penerbit green bond.

5. Pengurangan Emisi Gas Buang.

Dana: Rp. 2,000,000,000.-

Mitra kerjasama: Bengkel rekanan/group bisnis.

Sedangkan pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab pelaksanaan program, yaitu:

a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:

1. Penanaman pohon.

Pejabat yang bertanggung jawab: HR & GA Head, Marketing Head.

2. Donasi buku untuk Indonesia bagian tengah.

Pejabat yang bertanggung jawab: HR & GA Head, Marketing Head.

3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik.

Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.

b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:

1. Efisiensi penggunaan energi listrik.

Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.

2. Efisiensi penggunaan kertas.

Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.

3. Literasi dan inklusi keuangan.

Pejabat yang bertanggung jawab: Marketing Head, HR & GA Head.

4. Investasi green bond.

Pejabat yang bertanggung jawab: Finance and Accounting Head.

5. Pengurangan emisi gas buang.

Pejabat yang bertanggung jawab: HR & GA Head, Marketing Head.

Laporan Keberlanjutan

Uraian Program prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, meliputi:

1. Penanaman Pohon.

Sebagai salah satu perusahaan asuransi, meskipun proses digitalisasi telah dilakukan dan turut menyumbang efisiensi proses dan penggunaan kertas, namun kami menyadari bahwa konsumsi kertas tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan. Sehingga sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan kepada lingkungan, Perusahaan berusaha untuk memberikan keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak terhadap lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan melakukan gerakan penanaman pohon.

Untuk tahun 2023, Perusahaan mendonasikan bibit pohon mangrove di Taman Mangrove Grand Maerakaca, Semarang – Jawa Tengah yang bertujuan untuk mengurangi banjir rob di kawasan tersebut. Selain donasi dari Perusahaan, partisipasi karyawan juga dilibatkan melalui pembukaan program donasi uang untuk dibelikan bibit pohon mangrove, sehingga total dana yang terkumpul sebesar Rp 12,500,000,- (Rp 7,500,000 dari Perusahaan dan Rp 5,000,000 dari karyawan) didonasikan untuk pembelian 2,500 bibit pohon mangrove. Kegiatan dilaksanakan oleh perwakilan karyawan di Kantor Perwakilan Semarang pada tanggal 17 Desember 2023.

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi berikut ini.





Efektivitas dari pelaksanaan program ini dilakukan melalui proses monitoring pasca pemberian donasi untuk memastikan bahwa pemberian donasi sesuai dengan sasaran, serta bisa memberikan manfaat yang positif kepada lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk berperan aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

2. Donasi Buku.

Untuk mendukung program pendidikan, Perusahaan memberikan donasi pendidikan namun untuk pelaksanaannya berbeda dengan perencanaan sebelumnya yaitu donasi buku di wilayah Indonesia bagian Tengah, sedangkan implementasinya adalah donasi perlengkapan belajar untuk salah satu SD Negeri di wilayah Indonesia bagian Timur, karena menyesuaikan dengan kebutuhan saat itu. Donasi perlengkapan belajar diberikan kepada SDN Fatutek Kupang, Nusa Tenggara Timur berupa 6 unit papan tulis pada tanggal 18 Desember 2023 dengan total nilai Rp 5,996,650 karena SD tersebut memiliki keterbatasan media pembelajaran konvensional yang layak dan diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi di bawah ini.



Efektivitas pelaksanaan program ini dilakukan melalui proses monitoring pasca pemberian donasi untuk memastikan bahwa pemberian donasi sudah tersampaikan dan sesuai dengan sasaran, serta bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya Indonesia Bagian Timur sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat.

3. Pengurangan Penggunaan Barang Dari Plastik.

Program pengurangan penggunaan barang dari plastik untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja Perusahaan pada khususnya telah dikampanyekan sejak tahun 2019 melalui Program Bring Your Own Tumbler (BYOT) atau gerakan membawa tumbler sendiri untuk menggantikan air minum kemasan yang masih terus dilanjutkan sampai tahun 2023. Namun demikian penggunaan barang plastik masih menjadi bagian yang tidak mudah dipisahkan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga Perusahaan juga mencanangkan program pilah sampah dimana Perusahaan melakukan kampanye gerakan pilah sampah untuk seluruh karyawan khususnya dengan menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah kering yaitu plastik, botol kemasan, kardus, dan sejenisnya, dengan sampah basah. Untuk sampah kering yang memiliki

nilai ekonomis terkumpul sebanyak 144.3 kg pada tahun 2023 yang kemudian disumbangkan ke Bank Sampah atau RW di kawasan Ciledug untuk dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat. Sedangkan sampah kering yaitu kertas akan dijadikan kertas daur ulang.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap konsistensi program yang berjalan, pemberian informasi yang berkelanjutan terhadap karyawan serta terus melakukan kampanye terkait pengurangan limbah plastik maupun pemilahan sampah. Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini di tahun-tahun berikutnya, dengan harapan melalui program ini Perusahaan dapat mengurangi beban sampah lingkungan dan memudahkan proses pengolahan kembali dari sampah tersebut.

4. Efisiensi Penggunaan Energi Listrik.

Efisiensi penggunaan energi listrik dilakukan untuk mengurangi biaya dan beban penggunaan listrik melalui penggunaan alat-alat listrik yang ramah lingkungan dan hemat energi juga terus memunculkan kesadaran kepada Karyawan mengenai upaya penghematan energi melalui sosialisasi dan kampanye hemat energi.

Program efisiensi penggunaan energi listrik di tahun-tahun sebelumnya masih dilanjutkan di tahun 2023 dengan penggunaan lampu LED di lingkungan kerja Perusahaan dan penerapan peraturan secara konsisten untuk mematikan lampu selama 1 jam pada saat istirahat pukul 12.00-13.00, mematikan AC mulai pukul 18.00 serta mengatur suhu AC dengan suhu maksimal 23°C, dan melakukan perawatan AC secara berkala setiap 3 bulan.

Meskipun di tahun 2023 efektifitas dari pelaksanaan program ini belum terlihat karena belum bisa mengurangi beban listrik dari tahun sebelumnya, namun kampanye terkait hemat energi masih akan terus dilakukan kepada seluruh karyawan agar program ini dapat tetap berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

5. Efisiensi Penggunaan Kertas

Efisiensi penggunaan kertas di tahun 2023 masih sama seperti yang dilakukan di tahun-tahun sebelumnya yaitu dengan tetap mengoptimalkan penggunaan kertas bekas untuk dokumen internal. Selain itu berbagai program digitalisasi masih terus dikembangkan di tahun 2023 sehingga semakin banyak proses bisnis yang bisa dilakukan secara paperless, seperti implementasi e-policy yang semakin diperluas dibandingkan tahun sebelumnya. Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dengan terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap data termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program. Namun demikian dibandingkan dengan tahun sebelumnya, efektivitas program ini di tahun 2023 masih belum terlihat karena belum terjadi penurunan penggunaan kertas, karena tantangan dari program ini adalah meningkatkan kesadaran seluruh karyawan untuk secara konsisten mendukung program ini, sehingga program ini dapat berjalan secara

konsisten dan berkesinambungan. Selain itu beberapa proses kerja juga masih tetap membutuhkan dokumen fisik sehingga penggunaan kertas di tahun 2023 belum mengalami penurunan.

6. Literasi & Inklusi Keuangan.

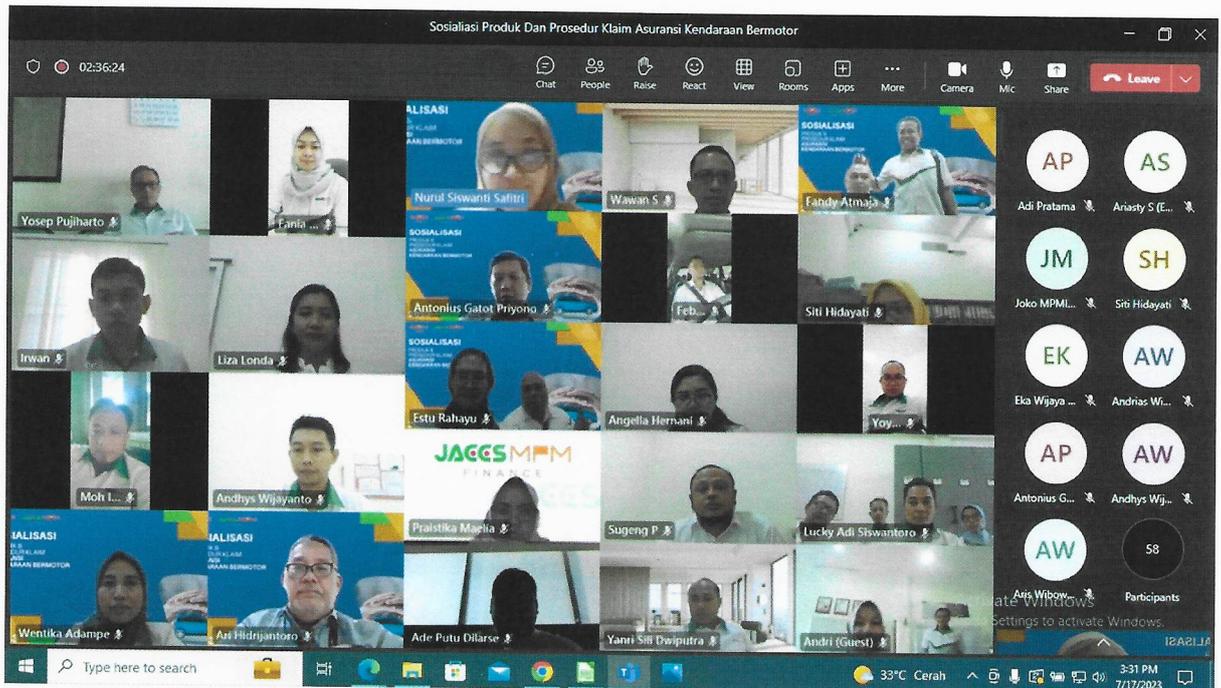
Literasi dan inklusi keuangan merupakan prioritas pertama sejalan dengan komitmen perusahaan untuk secara berkesinambungan memberikan manfaat yang sangat besar bagi sektor jasa keuangan pada umumnya. Sehingga dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat pada khususnya, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya dan terhindar dari produk dan layanan jasa keuangan yang tidak jelas.

Program literasi dan inklusi keuangan di tahun 2023 berfokus pada pemberian literasi dan inklusi untuk komunitas tertentu maupun kalangan masyarakat secara umum. Ada 2 kegiatan literasi keuangan & 1 program inklusi keuangan yang berhasil diselenggarakan di tahun 2023:

- Literasi pertama adalah pemberian pelatihan untuk menjadi agen asuransi umum professional pada tanggal 5-7 Juni 2023 di Jakarta. Pelatihan ini diberikan kepada 20 peserta dari kalangan masyarakat umum, dengan tujuan untuk membantu perekonomian masyarakat. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat membuka jalan bagi peserta untuk menjadi agen asuransi umum yang bisa menambah penghasilannya maupun sebagai sumber penghasilan utama.
- Literasi kedua adalah pemberian literasi mengenai produk dan prosedur klaim asuransi kendaraan bermotor untuk karyawan JACCS MPM Finance yang dilakukan secara bertahap sebanyak 3 kali secara online pada bulan Juli 2023 dengan total jumlah peserta 220 orang seluruh Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar karyawan JACCS MPM Finance Indonesia se-regional mendapatkan refreshment mengenai produk asuransi umum dan prosedur klaim asuransi kendaraan bermotor dari Perusahaan.

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi di bawah ini.





Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan pemberian pre-test dan pos-test sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program. Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini dengan sasaran peserta maupun topik-topik lainnya.

Sementara itu, untuk program inklusi keuangan Perusahaan juga dilakukan secara berkala setiap tahun melalui pemasaran produk microinsurance, bekerjasama dengan MPM Mulia dimana setiap pembelian sepeda motor merk Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur diberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri untuk dirinya dan keluarga. Adapun jumlah polis microinsurance tahun 2023 dari program ini, lebih dari 549.603 polis.

7. **Investasi Green Bond.**

Di tahun 2023 Perusahaan juga tetap melakukan komitmen dengan melakukan investasi green bond senilai Rp 5.000.000.000,- melalui Bank BRI.

8. **Pengurangan Emisi Gas Buang.**

Pengurangan emisi gas buang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan, melalui penggantian kendaraan operasional perusahaan secara rutin setelah masa pakai 5 tahun, dan pemeliharaan rutin terhadap kendaraan tersebut. Di tahun 2023,



INSURANCE

Perusahaan melakukan penggantian 6 unit kendaraan operasional lama yaitu mobil dan motor dengan kendaraan operasional baru untuk mengurangi emisi gas buang.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan monitoring pemeliharaan kendaraan secara rutin per 6 bulan atau per 10 ribu kilometer yang tertuang dalam ketentuan Perusahaan. Kesadaran karyawan pengguna kendaraan operasional dalam hal kedisiplinan terhadap perawatan dan peremajaan kendaraan operasional menjadi tantangan utama untuk tegaknya program ini secara konsisten dan berkesinambungan.

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan

Sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi;
Pejabat yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah Unit Kerja yang membawahi fungsi Kepatuhan.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diukur setiap tahun.
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah ditetapkan.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan adalah monitoring dan review program secara berkelanjutan.